

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini memakai metode Kualitatif deskriptif, seperti yang didefinisikan oleh (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dibuat untuk membuat deskripsi atau gambaran situasi tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Karena, semua pengumpulan data dilakukan keseluruhan dan jangka waktu yang sama (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan deskripsi tentang aspek keamanan RME di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan Cik Di Tiro 30, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu studi pendahuluan April-Mei 2024 pengambilan data dilakukan pada bulan Juni-Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Sugiyono, 2018). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 1 Kepala Unit RM (Rekam Medis), 1 Perawat, dan 1 dokter, 1 orang Kepala IT yang paham dengan sistem keamanan data di Rumah Sakit Panti Rapih sebagai Triangulasi Sumber. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai karakteristik subjek penelitian, metode pemilihan subjek, dan kriteria subjek penelitian:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Profesional kesehatan pengguna RME minimal pendidikan terakhir D3.
- 2) Bersedia untuk diwawancarai atau bersedia menjadi Informan.

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Bekerja di unit Rumah sakit Panti Rapih dan menggunakan sistem RME >1 tahun.

D. Definisi Istilah

Merupakan fungsi untuk membatasi ruang lingkup. Definisi istilah hal ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan Instrumen (Soekidjo Notoatmodjo, 2018) digunakan, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah	Alat Ukur
1.	Aspek <i>Privacy</i> (Kerahasiaan)	Merupakan jaminan keamanan data dan informasi dari gangguan pihak internal dan eksternal yang tidak memiliki hak akses, sehingga data dan informasi yang ada dalam RME terlindungi penggunaan dan penyebarannya (Permenkes No. 24, 2022)	Pedoman Wawancara
2.	Aspek <i>Integrity</i> (Integritas)	Merupakan jaminan terhadap keakuratan data dan informasi yang ada dalam RME, dan perubahan terhadap data hanya boleh dilakukan oleh orang yang diberikan hak akses untuk mengubah (Permenkes No. 24, 2022)	Pedoman Wawancara
3.	Aspek <i>Availability</i> (Ketersediaan)	Merupakan jaminan data dan informasi yang ada dalam RME bahwa transaksi atau perubahan dapat diakses dan digunakan oleh orang yang telah memiliki hak akses yang ditetapkan oleh pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Permenkes No. 24, 2022)	Pedoman Wawancara

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Beberapa digunakan sebagai berikut :

a. Pedoman Wawancara

Mengumpulkan informasi tentang keamanan data dalam penerapan RME dapat dilakukan dengan menyusun daftar 15 (lima belas) pertanyaan terbuka terkait implementasi keamanan data RME dengan Tiga aspek di RS Panti Rapih Yogyakarta yang telah disusun dan baik oleh peneliti, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan dan akan menerima jawaban berdasarkan pedoman wawancara.

b. *Alat Recorder*

Alat ini digunakan untuk merekam jawaban hasil wawancara antara peneliti dan informan.

c. *Buku dan alat tulis*

Digunakan untuk mencatat informasi atau catatan wawancara yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam peneliti ini :

a. *Metode Wawancara*

Pada teknik wawancara penelitian ini, akan memperkenalkan diri dan memberikan tujuan peneliti kepada setiap informan untuk menciptakan suasana yang nyaman terbuka dan menggunakan metode wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan berinteraksi tatap muka dengan informan maupun petugas di RS Panti Rapih Yogyakarta dengan meminta informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Untuk menggali informasi mengenai masalah atau kendala yang terkait dengan implementasi keamanan data RME dengan tiga aspek di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. wawancara akan dilakukan kepada 1 Kepala Unit Rekam Medis, 1 orang Perawat, 1 dokter dan 1 petugas kepala IT . Waktu wawancara 30 menit untuk setiap informan.

F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

1. Teknik Trigulasi Sumber

Pengunaan teknik Triangulasi Sumber melibatkan pengecekan dari berbagai sumber untuk menentukan kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari beberapa sumber (Utari, 2020). Triangulasi Sumber dalam penelitian dilakukan dengan mewawancarai Kepala IT RS Panti Rapih Yogyakarta. Karena kepala IT yang mengerti dalam keamanan data di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

G. Analisis Data

Menganalisis data berarti mencari informasi yang relevan, kemudian menjelaskan unit data tertentu, mensintensi, menyusun pola, dan memilih data penting untuk dipelajari lebih lanjut, serta menarik kesimpulan dengan cara yang dapat dipahami oleh peneliti (Utari, 2020).

a. Pengumpulan Data

Metode ini memperoleh data dari hasil wawancara dan melakukan pengolahan data terkait implementasi keamanan data RME dengan tiga aspek di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

b. Reduksi Data

Menyaring narasumber hingga yang penting saja kita dapat lebih mudah mengidentifikasi tren dan pola. Oleh karena itu, data yang telah direduksi.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti menyampaikan hasil wawancara dengan Informan dalam bentuk narasi terkait implementasi keamanan data RME dengan enam aspek di RS Panti Rapih Yogyakarta.

d. Penarikan Data Kesimpulan (*Verification*)

Data yang sudah terkumpul dalam wawancara akan berubah bila bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan hasil data wawancara.

H. Etika Penelitian

1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Dalam hal ini, subjek penelitian memiliki kebebasan untuk membuat pilihan dan bertanggung jawab atas keputusan mereka sendiri. *Informed Consent* merupakan salah satu cara untuk menghargai hak-hak subjek penelitian. Peneliti juga harus menghargai dan menghormati keputusan yang diambil oleh subjek penelitian.

2. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan.

Dalam prinsip ini, peneliti harus berusaha memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian. Subjek penelitian memiliki hak atas perlindungan. Mereka diikutsertakan dalam penelitian dengan tujuan membantu mencapai hasil yang relevan dan dapat diterapkan pada manusia. Peneliti juga harus memastikan tidak merugikan orang lain, sehingga subjek penelitian tidak diperlakukan semata-mata sebagai alat dan terhindar dari penyalahgunaan. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data informasi yang diperlukan dengan sangat rahasia, sehingga tidak terjadi kebocoran dan kerahasiaan data terjaga dengan baik.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip etika keadilan mengharuskan setiap individu diperlakukan secara adil dan layak, sesuai dengan hak-haknya sebagai pribadi otonom. Prinsip ini terutama berkaitan dengan keadilan distributif, yang menuntut pembagian yang seimbang antara beban dan manfaat yang diterima oleh subjek penelitian. Pembagian ini dilakukan dengan mempertimbangkan usia, jenis kelamin, status ekonomi, budaya, dan etnis. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dibenarkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara para peserta. (Kemenkes,2021).

I. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanaan

a. Peneliti sudah mendapat surat *Ethical Clearance* dari RS Panti Rapih

dengan No.033/SKEPK-KKE/V/2024.

- b. Menunggu revisi dari surat *Ethical Clearance* RS Panti Rapih Yogyakarta.
 - c. Setelah surat izin keluar dari RS Panti Rapih Yogyakarta.
 - d. Peneliti melakukan pengambilan data berlangsung pada bulan Juni di RS Panti Rapih Yogyakarta. Pengambilan data dimulai dengan wawancara Kepala IT sebagai Triangulasi sumber dan 4 informan lainnya. Setiap wawancara berlangsung sekitar 20 menit, dan setelahnya, peneliti memberikan kenangan berupa suvenir kepada para informan.
2. Penyusunan Laporan
- Penyusunan KTI dapat dimulai dengan Langkah-langkah :
- a. Peneliti menyusun Bab IV dan Bab V lebih lanjut.
 - b. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi bila diperlukan.
 - c. Peneliti menyerahkan tanda tangan pada formulir persetujuan sidang, KTI memenuhi persyaratan hasil ujian serta melakukan pemeriksaan plagiarisme jika diperlukan.
 - d. Peneliti melakukan pemeriksaan plagiarisme dengan standar 25%.
 - e. Yaitu peneliti melaksanakan hasil tes, dan setelah itu melakukan revisi dari dosen pembimbing dan peneliti.
 - f. Setelah tidak mendapat revisi dari dosen pembimbing dan penguji, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap plagiarisme setelah ujian.
 - g. Peneliti mengumpulkan hasil KTI.